

PERUBAHAN AKTIVITAS HARIAN SISWA DARI LURING KE DARING SELAMA PANDEMI

Oleh: Taliya Azizah Riyadh.

Pembimbing: Nailil Hikmah.

Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jepara.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perubahan apa saja yang di alami siswa siswi dari luring ke daring. Penelitian di lakukan dengan pengambilan data melalui wawancara yang lakukan kepada beberapa siswa siswi indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis kualitatif. Hasil dari penelitian adalah, banyak sekali perubahan aktivitas harian yang di alami pelajar Indonesia dari luring ke daring salah satunya adalah: perubahan durasi bermain *handphone*, perubahan waktu tidur, bangun tidur.

Kata kunci: Perubahan, aktivitas, daring, luring, pandemi.

Latar Belakang

Pada tahun 2019 lalu, Dunia di gemparkan dengan datang nya virus yang di kenal Virus Corona atau biasa di sebut COVID 19, Virus Corona ini semacam virus yang menyerang organ pernapasan manusia dan sangat mudah menular,sehingga pemerintah membatasi interaksi sosial,salah satunya adalah sekolah.

Pemerintah menutup tempat tempat yang mencakup banyak orang untuk meminimalisir penularan Covid-19,seperti mall,taman kota, tempat wisata,bahkan masjid, apalagi sekolah, dan akhirnya sekolah sekolah khususnya di indonesia ditutup untuk kurang lebih 1,5 tahun lamanya. Lalu,bagaimana kegiatan belajara mengajar selama di tutupnya sekolah?. Kegiatan

belajar mengajar selama pandemi, telah di ganti online yaitu melalui beberapa aplikasi,yang ada di handphone dan laptop.

Setelah satu tahun lebih,Indonesia memasuki masa *new normal*. Perlahan sekolah sekolah di indonesia di buka,sekolah di buka dengan syarat syarat yang sudah di tetap kan seperti wajib memtuhi protokol kesehatan dan membatasi ruang kelas sebanyak 50%. Tetapi sayang nya setelah 2 minggu berjalan,kasus Covid-19 di indonesia menaik,lalu pemerintah menutup kembali sekolah, sekolah pun kembali daring lagi. Dan pada akhir tahun 2021 sekolah resmi di buka kembali dengan persyaratan yang sudah di tetapkan.

Peneliti akan meneliti perubahan aktivitas harian, dari sekolah offline ke sekolah online, pasti banyak sekali perubahan perubahan yang di alami pelajar indonesia. Oleh sebab itu peneliti tertarik membuat penelitian yang berjudul “*perubahan aktivitas harian dari luring ke daring selama pandemi*”.

Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah, rumusan masalah dari penelitian ini adalah apa saja perubahan aktivitas harian dari luring ke daring?.

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disusun, maka tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui perubahan aktivitas harian apa saja yang di alami pelajar Indonesia selama pandemi.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, melalui analisis kualitatif mengandung makna suatu penggambaran atas data dengan menggunakan kata dan baris kalimat. Penelitian ini menggunakan kualitatif yang bertujuan memahamisituasi sosial, peristiwa, peran, interaksi dan kelompok. Menurut John W. Creswell, ahli psikologi pendidikan dari University of Nebraska, Lincoln (Creswell, 1994:150-1) metode pendekatan kualitatif merupakan sebuah proses investigasi.

penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret, 2022. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara. Teknik pencatatan dilakukan dengan menggunakan chat Whatsapp.

Kajian Pustaka

Pengertian daring menurut KBBI Kemendikbud, *daring* adalah akronim dari dalam jaringan. Artinya terhubung melalui jejaring komputer, internet, dan sebagainya. Merinci kegiatan-kegiatan daring di antaranya, webinar, kelas online, KKN online, hingga kuliah online. Seluruh kegiatan dilakukan menggunakan jaringan internet dan komputer.

Sedangkan *luring* adalah kronim dari luar jaringan. Luring diartikan sebagai terputus dari jejaring komputer.

Perubahan aktivitas harian dari luring ke daring disini adalah mengenai perubahan aktivitas harian apa saja yang di alami siswa siswi dari luring ke daring selama pandemi.

Pembahasan

Hasil dari penelitian mengatakan bahwa banyak perubahan aktivitas harian yang di alami pelajar Indonesia dari luring ke daring.

Perubahan tersebut diantaranya adalah durasi bermain *handphone*. Dari beberapa narasumber

yang di wawancarai, mereka mengatakan,saat luring lebih banyak menghabiskan waktu untuk bersosialisasi di luar sedangkan saat daring mereka lebih banyak menggunakan *handphone* di rumah.

Perubahan juga terjadi bagi pelajar Indonesia yang semula tidak tertarik pada *Drama Korea*, cerita *wattpad*, *anime*, dan *game online*, jadi tertarik kepada hal tersebut.

Selanjutnya, aktivitas harian yang berubah adalah waktu tidur, Saat luring mereka tidur lebih awal sedang saat daring waktu tidur mereka tidak teratur. Begitu pun dengan waktu bangun tidur. Saat luring, mereka bangun pagi pagi untuk berangkat sekolah, sedangkan saat daring, mereka bangun lebih siang dari luring.

Tidak hanya itu, mereka juga mengalami perubahan jumlah mandi dalam sehari, saat luring mereka biasa mandi 2 kali sehari sedangkan saat daring mereka mandi cenderung hanya 1 kali dalam sehari.

Kesimpulan

Ada beberapa perubahan aktivitas harian yang dialami siswa Indonesia dari luring ke daring antara lain yaitu, perubahan durasi bermain *HP*. Anak yang semula tidak tertarik menonton *Drama Korea*, membaca *wattpad* dan bermain *game online*, jadi tertarik kepada hal tersebut, yang mnegakibatkan mereka begadang untuk maraton

drama, membaca *wattpad* dan bermain *game online*, hingga mempengaruhi waktu tidur dan bangun tidur mereka. Hal tersebut berdampak negative pada pelajara Indonesia, karena membuat pelajar Indonesia menjadi lebih malas malasann dalam melakukan sesuatu, contoh nya mandi, yang harusnya mandi 2 kali sehari, karena hal tersebut mereka jadi malas mandi dan malas melakukan hal hal lainnya. Alangkah lebih baik pelajar Indonesia tetap produktif dikala belajar luring maupun daring.

Daftar pusaka

Dewi, T. A. P., & Sadjiarto, A. (2021). Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal basicedu*, 5(4).

Septoyadi, Z., Candrawati, V. L., & Mahyadien, M. (2021). Analisis Pembelajaran Daring Bagi Pelajar Dalam Membentuk Keaktifan Belajar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(2).

Sari, G. A. (2020). Sistem Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) Daring Akibat Covid-19 Terhadap Siswa. *Jurnal IKA PGSD (Ikatan Alumni PGSD) UNARS*, 8(2).

Zeyra Haya/beautynesia (2021)

¹ <https://www.beautynesia.id/wellness/bahaya-4-kebiasaan-buruk-yang-sering-dilakukan-anak-muda-saat-pandemi-ini-bisa-memicu-penyakit-jantung/b-238854>

Dari Bidan dari unit pelaksana teknis dinas (UPTD) Puskesmas Bendo Magetan, Jawa Timur, Iin Rosita(9 feb 2021).

Berdasarkan ungkapan dari(diskusi virtual KASTGAMA yang diselenggarakan pada 13 Mei 2020).

Dialog Wawancara

Peneliti: “apa saja perubahan yang anda alami dari luring ke daring selama pandemi?”

Marsa mazaya (siswi SMAN 8 Surabaya): “salah satu Perubahan yang saya alami adalah, durasi bermain *handphone*. Durasi bermain *handphone* saat daring jauh lebih lama dari pada saat luring, karena kan emang sekolah nya pada saat itu online, jadi megang hape terus”.

*Fatma Mauladawwilah (SMAN1 Bangil): “Perubahan yang saya alami sebenarnya cukup banyak, salah satu nya adalah durasi bermain *handphone* pastiya, karena saat luring saya lebih menghabiskan waktu di luar untuk bersosialisasi, sedangkan pada saat daring saya bermain *handphone* sepanjang hari, untuk maraton Drama Korea”.

Ghithrof Zubaidi (SMPN 5 Surabbaya): “Perubahan yang saya alami adalah waktu bermain gadget sih.. karena saat daring waktu bermain *handphone* itu lebih banyak daripada saat luring”.

Peneliti: ”baik, selanjutnya apa kah ada perubahan lain yang anda alami? Seperti mungkin berubahnya waktu tidur dan bangun tidur?”

Marsa Mazaya: “ iya, benar sekali, untuk waktu tidur dan bangun tidur juga berubah, yang biasa nya saya tidur jam 22.00, jadi begadang untuk mengerjakan tugas atau pun membaca wamppad,padahal saya paling ga bisa tidur malam malam apalagi untuk membaca cerita wamppad.

Fatma mauladawwilah: “untuk jam tidur daring dan luring sama saja bagi saya, hanya saja kalau daring lebih merasa bebas mau tidur jam berapa, kalo untuk bangun tidur saat luring lebih pagi dari saat daring.

Ghithrof Zubaidi: “Untuk waktu tidur saya saat daring dan luring juga jauh berbeda yaa.. saat daring saya lebih suka begadang, berbeda dari luring, saat luring saya tidur paling lambat jam 22.00. Bangun tidur saat daring lebih siang dari saat luring”.

Peneliti : “Lalu kira kira apa lagi perubahan yang anda alami selama panademi?”

Marsa Mazaya: “Eeeemmm..., mungkin selama pandemi saya lebih malas malas dalam melakukan sesuatu seperti, membantu pekerjaan rumah,mengerjakan tugas online, dan mandi pagi”.

Fatma Mauladawwilah: “Mungkin kalau saya lebih ke mageran gitu sihh, pengen nya rebahan mulu, jadi males ngelakuin sesuatu gitu”.

Ghithrof zubaidi: “Yaa saya kan orangnya mageraan yaa, nah terus daringkan belajar dirumah, kebayang lahh sifat mageran ini jadi kayak apa”.

